

**ANALISIS DISKRIMINAN TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM
MENGKONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI
(Studi Kasus: Para Mahasiswa di UPI, ITB, UNLA, dan UIN Sunan Gunung Djati)**

F. Maria T. S. N. ⁽¹⁾

Dadan Dasari ⁽²⁾

Nar Herrhyanto ⁽²⁾

ABSTRAK

Keterbatasan waktu merupakan salah satu alasan bagi orang yang memiliki tingkat kesibukan yang cukup tinggi untuk memilih mengkonsumsi makanan cepat saji, termasuk mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi orang dalam mengkonsumsi makanan cepat saji, antara lain: waktu, makanan (kualitas, jenis, dan harga), kesehatan, lokasi rumah makan, acara/kegiatan, fasilitas, dan pelayanan. Faktor tersebut digunakan sebagai dasar dalam penelitian, sehingga dapat mengelompokkan mahasiswa dalam mengkonsumsi makanan cepat saji kedalam kelompok SERING atau kelompok JARANG.

Pengelompokan dilakukan menggunakan analisis diskriminan, yaitu teknik multivariat untuk memisahkan objek-objek dalam kelompok yang berbeda dan mengelompokkan objek baru kedalam kelompok-kelompok tersebut. Analisis diskriminan bertujuan untuk mengenali faktor-faktor yang dapat membedakan dua kelompok atau lebih. Berdasarkan hasil dari pengujian terhadap mahasiswa dalam mengkonsumsi makanan cepat saji, didapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu lebih praktis dan cepat, bentuk penyajian yang menarik, harga terjangkau, lokasi strategis, dan pelayanan yang memuaskan.

Kata kunci: *makanan cepat saji, analisis diskriminan.*

1. Pendahuluan

Jadwal perkuliahan yang padat dan kegiatan kemahasiswaan yang diambil oleh para mahasiswa menyebabkan mereka memiliki waktu yang sedikit untuk beristirahat. Banyak bermunculannya rumah makan cepat saji, memberikan kemudahan bagi para mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Rumah makan cepat saji merupakan rumah makan yang menghadirkan berbagai macam makanan, biasanya berupa *hamburger* dan ayam goreng. Menurut Margaretha (2007:7), Akbay (2001:1), Zyl (2008:4), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi orang dalam mengkonsumsi makanan cepat saji, antara lain: waktu, makanan (kualitas, jenis, dan harga), kesehatan, lokasi rumah makan, acara/kegiatan, fasilitas, dan pelayanan. Faktor-faktor tersebut digunakan sebagai dasar dalam penelitian, sehingga dapat mengelompokkan mahasiswa dalam mengkonsumsi makanan cepat saji kedalam SERING atau JARANG, serta mengetahui faktor apa saja yang menjadi pembeda dalam pengelompokan tersebut. Pengelompokan tersebut membutuhkan metode statistika yang sesuai, salah satunya menggunakan analisis diskriminan. Menurut Johnson (1956:493), analisis diskriminan adalah teknik multivariat untuk memisahkan objek-objek dalam kelompok yang berbeda dan mengelompokkan objek baru kedalam kelompok-kelompok tersebut. Analisis diskriminan bertujuan untuk mengenali faktor-faktor yang dapat

membedakan dua kelompok atau lebih. Faktor-faktor pembeda ini akan membentuk sebuah fungsi pembeda (disebut fungsi diskriminan). Setelah fungsi pembeda diketahui, fungsi tersebut dapat diaplikasikan untuk kasus-kasus baru yang mempunyai pengukuran untuk semua variabel bebas tetapi mempunyai keanggotaan kelompok yang belum diketahui. Oleh karena itu, analisis diskriminan ini dapat dipergunakan sebagai metode pengelompokan.

Rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana bentuk fungsi atau model diskriminan pada masalah tersebut?
2. Bagaimana mengklasifikasikan suatu objek baru yang akan termasuk kedalam kategori sering atau jarang mengkonsumsi makanan cepat saji?

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bentuk fungsi atau model diskriminan pada masalah tersebut.
2. Mengklasifikasikan suatu objek baru yang akan termasuk kedalam kategori sering atau jarang mengkonsumsi makanan cepat saji.

Manfaat penelitian ini adalah:

Manfaat Teoritis, Pengelompokan suatu masalah dapat menggunakan analisis statistika multivariat yaitu analisis diskriminan maka melalui skripsi ini, diharapkan diperoleh pemahaman dan penyelesaian masalah dalam pengelompokan menggunakan analisis diskriminan.

Manfaat praktis, melalui skripsi ini, diharapkan diperoleh hasil pengelompokan yang lebih akurat sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para pemilik rumah makan cepat saji dalam mengembangkan usaha menjadi lebih baik berdasarkan karakteristik konsumennya.

2. Tinjauan Pustaka

Analisis diskriminan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam analisis multivariat dengan metode dependensi (dimana hubungan antar variabel sudah bisa dibedakan mana variabel terikat dan mana variabel bebas). Analisis diskriminan digunakan pada kasus dimana variabel bebas berupa data metrik (interval atau rasio) dan variabel terikat berupa data nonmetrik (nominal atau ordinal). Analisis diskriminan adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui variabel mana yang membedakan suatu kelompok dengan kelompok lain dalam suatu populasi. Analisis diskriminan juga dapat digunakan untuk mengklasifikasikan data berdasarkan perbedaan karakteristik data tersebut.

Analisis diskriminan bertujuan mengklasifikasikan suatu objek kedalam kelompok yang saling lepas (*mutually exclusive/disjoint*) dan menyeluruh (*exhaustive*) berdasarkan sejumlah variabel bebas dan mengelompokkan objek baru ke dalam kelompok-kelompok yang saling lepas tersebut. Selain itu, beberapa tujuan dari analisis diskriminan ini, antara lain:

1. Menentukan apakah terdapat perbedaan yang nyata antara beberapa karakteristik yang diteliti dalam membedakan dua atau lebih kelompok.
2. Menentukan variabel bebas mana saja yang memberikan kontribusi penting (berarti) dalam membedakan nilai rata-rata diskriminan dari dua atau lebih kelompok.
3. Mengelompokkan data kedalam dua atau lebih kelompok berdasarkan karakteristik data yang diteliti.

Model analisis diskriminan berkenaan dengan kombinasi linear memiliki bentuk sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

Keterangan:

Y = nilai (skor) diskriminan dan merupakan variabel terikat.
 X_k = variabel (atribut) ke- k dan merupakan variabel bebas.
 b_k = koefisien diskriminan/bobot dari variabel (atribut) ke- k .

Dalam suatu populasi yang terdiri dari dua kelompok dan sejumlah observasi n_i untuk setiap kelompok ke- i , ditentukan kombinasi linear dari variabel bebas yang memisahkan kedalam dua kelompok. Kombinasi linear yang dapat dibentuk dari dua kelompok ini adalah

$$\begin{aligned}
 Y_{1i} &= a'X_{1i} = a_1X_{1i1} + a_2X_{1i2} + \dots + a_pX_{1ip} & i = 1, 2, \dots, n_1, \\
 Y_{2i} &= a'X_{2i} = a_1X_{2i1} + a_2X_{2i2} + \dots + a_pX_{2ip} & i = 1, 2, \dots, n_2,
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan persamaan $\lambda = \frac{a'Ha}{a'Ea}$ (1)

Di mana

$$\begin{aligned}
 H &= \sum_{i=1}^2 n_i (\bar{x}_i - \bar{x})(\bar{x}_i - \bar{x})' \\
 E &= \sum_{i=1}^2 \sum_{j=i}^n (x_{ij} - \bar{x}_i)(x_{ij} - \bar{x}_i)'
 \end{aligned}$$

dan a adalah vektor koefisien, \bar{x}_i adalah vektor rata-rata kelompok ke- i , dan \bar{x} adalah vektor rata-rata keseluruhan dan n_1, n_2 adalah ukuran sampel dari kelompok 1 dan 2.

Dari persamaan (1) dapat dibentuk persamaan

$$\begin{aligned}
 a'Ha &= \lambda a'Ea \\
 a'(Ha - \lambda Ea) &= 0
 \end{aligned}$$

a' tidak dibolehkan nol karena persamaan (1) akan menjadi bentuk $\lambda = 0/0$ sehingga solusi diperoleh dari $(Ha - \lambda Ea) = 0$, bentuk ini dapat dinyatakan dalam

$$(E^{-1}h - \lambda I) = 0$$

Prinsip utama dari fungsi diskriminan Fisher adalah pemisahan sebuah populasi. Fungsi diskriminan yang terbentuk dapat digunakan untuk pengelompokan suatu observasi berdasarkan kelompok-kelompok tertentu. Metode Fisher ini tidak mengasumsikan data harus berdistribusi normal, tapi dalam perhitungan salah satu syarat yang harus diperhatikan adalah data yang digunakan harus memiliki matriks kovarians yang sama untuk setiap kelompok populasi yang diberikan.

Secara umum, prosedur analisis diskriminan adalah sebagai berikut:

1. Uji normal multivariat
2. Uji kesamaan matriks kovarians
3. Uji kesamaan vektor rata-rata
4. Pembentukan fungsi diskriminan
5. Penilaian validitas diskriminan

3. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode survei, yaitu mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan kuesioner.

b. Populasi dan Sampel

Konsumen makanan cepat saji yang digunakan dalam penelitian ini adalah para mahasiswa. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa di empat perguruan tinggi, yaitu UPI, ITB, UNLA, dan UIN Sunan Gunung Djati.

Jumlah populasi yang digunakan adalah jumlah mahasiswa dari ke empat perguruan tinggi ini, yaitu 38.671 orang. Dengan banyak anggota populasi telah diketahui, maka untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus penentuan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{38.671}{1 + 38.671(0,05)^2} = 395,91 \approx 400$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 400 orang.

c. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data ini berupa tanggapan atau penilaian konsumen terhadap makanan cepat saji.

d. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari buku-buku yang mendukung.

e. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor konsumen mengkonsumsi makanan cepat saji dan karakteristik makanan cepat saji itu sendiri, yaitu:

x ₁ : lebih praktis dan cepat	x ₉ : pengaruh lingkungan sosial
x ₂ : solusi bagi orang sibuk	x ₁₀ : lokasi strategis
x ₃ : citarasa yang enak	x ₁₁ : tempat yang nyaman dan bersih
x ₄ : bentuk penyajian yang menarik	x ₁₂ : tempat mengadakan acara/kegiatan
x ₅ : jenis makanan bervariasi	x ₁₃ : fasilitas lengkap
x ₆ : harga terjangkau	x ₁₄ : pelayanan memuaskan
x ₇ : dampak bagi kesehatan	x ₁₅ : adanya <i>delivery service</i>
x ₈ : kebiasaan/gaya hidup	

Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku mahasiswa. Untuk dapat dianalisis dengan analisis diskriminan maka dikelompokkan menjadi dua:

1. Perilaku mahasiswa yang sering mengkonsumsi makanan cepat saji, dengan kriteria mengkonsumsi makanan cepat saji lebih dari atau sama dengan 4 kali per bulan.
2. Perilaku mahasiswa yang jarang mengkonsumsi makanan cepat saji, dengan kriteria mengkonsumsi makanan cepat saji kurang dari 4 kali per bulan.

f. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini digunakan uji instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk uji validitas, dari hasil analisis diketahui korelasi antara skor masing-masing variabel dengan skor total variabel adalah antara 0,110 (terendah) dan 0,760 (tertinggi), sehingga lebih besar dari skor dalam *Tabel Nilai-Nilai r Product Moment*. Dimana dengan N= 400 dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, r tabel adalah 0,098. Dengan demikian kuesioner dalam penelitian ini valid.

Untuk uji reliabilitas, analisis dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach alpha*, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari

0,60. Dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 17.0, nilai *alpha* adalah 0,774 sehingga lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel.

g. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis diskriminan, dalam penelitian ini dipergunakan analisis diskriminan untuk dua kelompok. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0

4. Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan analisis diskriminan, maka harus dipenuhi terlebih dahulu beberapa asumsi, yaitu data berdistribusi normal multivariat dan matriks kovarians sama.

a. Uji Normal multivariat

Perhitungan dengan bantuan menggunakan program SPSS versi 17.0, di dapat nilai signifikansi untuk setiap variabel nilainya lebih besar dari 0,05 (sig.>0,05) artinya data dari setiap variabel berdistribusi normal. Akibatnya pernyataan-pernyataan tersebut berdistribusi normal multivariat.

b. Uji Kesamaan Matriks Kovarians

Perhitungan dengan bantuan menggunakan program SPSS versi 17.0, di dapat angka Log Determinant untuk kategori JARANG (<4) adalah 9,839 dan kategori SERING (≥ 4) adalah 9,816 yang artinya tidak berbeda jauh, sehingga matriks kovarians relatif sama untuk kedua grup.

Tabel 1. Log Determinants

brp kali dlm 1bln	Rank	Log Determinant
<4	5	9.839
≥ 4	5	9.816
Pooled within-groups	5	9.142

c. Uji Kesamaan Vektor Rata-rata

Perhitungan dengan bantuan menggunakan program SPSS versi 17.0, dengan melihat hasil nilai signifikan kurang dari 0,05 pada tabel, maka didapatkan variabel-variabel yang membedakan antar grup adalah sebagai berikut:

- a. lebih praktis dan cepat
- b. citarasa yang enak
- c. bentuk penyajian yang menarik
- d. jenis makanan bervariasi
- i. pelayanan memuaskan
- e. harga terjangkau
- f. dampak pada kesehatan
- g. lokasi strategis
- h. fasilitas lengkap
- j. adanya *delivery service*

d. Pembentukan Fungsi Diskriminan

Perhitungan dengan bantuan menggunakan program SPSS versi 17.0, berdasarkan tabel *Variables in the Analysis* terdapat lima variabel yang terseleksi masuk dalam analisis, yaitu bentuk penyajian menarik, lebih praktis dan cepat, lokasi strategis, harga terjangkau, dan pelayanan memuaskan.

Selanjutnya akan dilakukan analisis berdasarkan lima variabel yang masuk dalam analisis.

1. Uji Signifikan dari Fungsi Diskriminan yang Terbentuk

Perhitungan dengan menggunakan batuan program SPSS versi 17.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Wilks' Lambda

Test of Function(s)	Wilks' Lambda	Chi-square	Df	Sig.
1	.037	13.849	5	.000

Dari tabel di atas diperoleh nilai *Chi-Square* sebesar 13,849. Dengan mengambil taraf nyata $\alpha = 5\%$, dari Tabel Distribusi Chi-Kuadrat diperoleh $\chi^2_{0,95;5} = 11,070$. Karena $13,849 > 11,070$ atau dengan melihat nilai $\text{sign} < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa variabel-variabel yang diteliti memiliki perbedaan antar kelompok.

2. Uji Kekuatan Hubungan Fungsi Diskriminan

Perhitungan dengan menggunakan batuan program SPSS versi 17.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Eigen

Function	Eigenvalue	% of Variance	Cumulative %	Canonical Correlation
1	26.229 ^a	100.0	100.0	.810

Untuk tabel di atas, *canonical correlation* mengukur keeratan hubungan antara *discriminant score* dengan grup (dalam hal ini, karena ada dua tipe konsumen maka ada dua grup). Angka 0,810 menunjukkan keeratan yang tinggi, dengan ukuran skala antara 0 sampai 1.

3. Fungsi Diskriminan

Perhitungan dengan menggunakan batuan program SPSS versi 17.0

Tabel 4. Koefisien Kanonik Fungsi Diskriminan

	Function
	1
lebih praktis dan cepat	1.198
bentuk penyajian menarik	1.432
harga terjangkau	.972
lokasi strategis	1.013
pelayanan memuaskan	.860
(Constant)	-11.356

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh fungsi diskriminan sebagai berikut:

$$Y = -11,356 + 1,198x_1 + 1,432x_4 + 0,972x_6 + 1,013x_{10} + 0,860x_{14} \quad (4.1)$$

4. Pengklasifikasian

Perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Pengklasifikasian Koefisien Fungsi

	brp kali dlm 1bln	
	<4	>=4
lebih praktis dan cepat	13.501	12.226
bentuk penyajian menarik	13.230	11.373
harga terjangkau	8.903	7.910
lokasi strategis	9.619	8.550
pelayanan memuaskan	8.464	7.552
(Constant)	-38.856	-27.113

Dari tabel, fungsi diskriminan dari Fisher hampir sama dengan fungsi diskriminan sebelumnya, hanya saja pembagiannya berdasarkan kode kelompok:

- ❖ Untuk konsumen yang termasuk dalam kategori JARANG:
JARANG = $-38,856 + 13,501x_1 + 13,230x_4 + 8,903x_6 + 9,619x_{10} + 8,464x_{14}$
- ❖ Untuk konsumen yang termasuk dalam kategori SERING:
SERING = $-27,113 + 12,226x_1 + 11,373x_4 + 7,910x_6 + 8,550x_{10} + 7,552x_{14}$

Dengan mencari selisih antara JARANG dan SERING, didapat:

$$Y = -11,743 + 1,275x_1 + 1,857x_4 + 0,993x_6 + 1,069x_{10} + 0,912x_{14} \quad (4.2)$$

Dengan membandingkan antara persamaan (4.1) dan persamaan (4.2), dapat dilihat bahwa bentuk persamaan tersebut hampir sama. Akan tetapi, untuk aplikasi pada perhitungan *score* menggunakan fungsi pada persamaan (4.1)

Tabel 6. Fungsi pada Kelompok Centroid

brp kali dlm 1bln	Function
	1
<4	-4.135
>=4	4.259

Oleh karena ada dua tipe konsumen, maka disebut *Two-Group Discriminant*, dimana grup yang satu mempunyai *centroid (Group Means)* negatif, dan grup lainnya mempunyai *centroid (group Means)* positif.

Tabel 6 dapat dipergunakan untuk perhitungan *cutting score* (nilai batas) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Z_{CU} &= \frac{n_1Z_1 + n_2Z_2}{n_1+n_2} = \frac{(195 \times -4,135) + (205 \times 4,259)}{195 + 205} \\ &= \frac{-806,325 + 873,095}{400} = 0,167 \end{aligned}$$

Penggunaan angka Z_{CU} (*Discriminating Z Score*): jika skor kasus disubstitusikan kedalam fungsi diskriminan (persamaan 4.1) nilainya diatas Z_{CU} , maka masuk kedalam grup JARANG. Sebaliknya jika nilainya dibawah Z_{CU} , maka masuk kedalam grup SERING.

Misalkan pada responden 1, nilai fungsi dikriminannya adalah

$$Y = -11,356 + 1,198(1,83) + 1,432(1,84) + 0,972(1) + 1,013(1,84) + 0,860(1,87)$$

$$= -2,083$$

Karena nilai diskriminan responden 1 adalah $-2,083 < 0,167$, maka responden 1 masuk kedalam kelompok SERING, sedangkan seharusnya masuk kedalam kelompok JARANG, berarti untuk responden 1 terjadi *missclassification*.

Untuk responden 2, nilai fungsi diskriminannya adalah

$$Y = -11,356 + 1,198(3,32) + 1,432(3,73) + 0,972(2,36) + 1,013(2,47) + 0,860(2,61)$$

$$= 5,002$$

Karena nilai diskriminan responden 2 adalah $5,002 > 0,167$, maka responden 2 masuk kedalam kelompok JARANG. Demikian seterusnya untuk responden selanjutnya.

e. Penilaian Validitas Diskriminan

Setelah pembentukan dan klasifikasi dilakukan, maka selanjutnya akan dilihat seberapa besar hasil dari klasifikasi tersebut tepat. Dengan kata lain berapa persen kesalahan klasifikasi pada proses klasifikasi tersebut.

Tabel 7. Hasil Pengklasifikasian

		brp kali dlm 1bln	Predicted Group Membership		Total
			<4	>=4	
Original	Count	<4	148	47	195
		>=4	61	144	205
	%	<4	75.9	24.1	100.0
		>=4	29.8	70.2	100.0

Dari tabel di atas, terlihat bahwa mahasiswa yang pada data awal adalah tergolong kedalam kelompok JARANG dan dari klasifikasi model diskriminan tetap pada kelompok JARANG sebanyak 148 orang. Sedangkan mahasiswa yang awalnya masuk kedalam kelompok JARANG ternyata menjadi kelompok SERING sebanyak 47 orang. Demikian juga dengan kelompok SERING, yang tetap masuk kelompok SERING sebanyak 144 orang dan yang masuk menjadi kelompok JARANG adalah 61 orang.

Ketepatan prediksi dari model diskriminan sebesar 73,05%. Menurut Santoso (2002:173), jika nilai ketepatan di atas 50%, ketepatan model dianggap tinggi. Karena nilai ketepatan 73,05% > 50%, maka model diskriminan di atas dapat digunakan untuk mengklasifikasikan sebuah kasus pada tipe konsumen makanan cepat saji.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan Data Perilaku Mahasiswa dalam Mengkonsumsi Makanan Cepat Saji, dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Model fungsi diskriminan yang terbentuk berdasarkan hasil pengolahan data adalah

$$Y = -11,356 + 1,198x_1 + 1,432x_4 + 0,972x_6 + 1,013x_{10} + 0,860x_{14}$$

Keterangan:

- x_1 : lebih praktis dan cepat
- x_4 : bentuk penyajian menarik
- x_6 : harga terjangkau
- x_{10} : lokasi strategis
- x_{14} : pelayanan memuaskan

Model fungsi diskriminan yang terbentuk ini mempunyai ketepatan mengklasifikasikan sebesar 73,05%. Karena diatas 50%, model di atas dapat digunakan untuk mengklasifikasikan konsumen baru termasuk pada kelompok tertentu.

2. Untuk mengklasifikasikan suatu objek baru yang akan termasuk dalam grup SERING atau JARANG mengkonsumsi makanan cepat saji adalah dengan menggunakan model diskriminan tersebut, dengan melihat batasan kriteria dari nilai Zcu.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang dapat penulis sampaikan kepada para pembaca adalah bagi para pengusaha atau orang yang ingin mencoba berbisnis dalam bidang makanan cepat saji dapat memperhatikan beberapa faktor yang menjadi alasan orang (terutama mahasiswa) memilih makanan cepat saji, yaitu makanan/produk tersebut harus praktis, bentuk penyajian yang menarik, harga yang cukup terjangkau, lokasi yang strategis, pelayanan yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbay, Cuma dkk. *Consumer Characteristics Influencing Fast Food Consumption in Turkey*. [Online]. Tersedia: <http://www.net-lanna.info/food/Articles/11018077.pdf> [11 Juli 2010].
- Anton, Howard. (1997). *Aljabar Linear Elementer*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2002). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herrhyanto, Nar. (2003). *Statistika Matematis Lanjut*. Bandung: Pustaka Setia.
- Israel, Glenn D. (2009). *Determining Sample Size*. IFAS, University of Florida. [Online]. Tersedia: <http://edis.ifas.ufl.edu/pdffiles/PD/PD00600.pdf> [11 Juli 2010].
- Johnson, Richard A. dan Dean W. Wichern. (1956). *Applied Multivariate Statistical Analysis (Third Edition)*. New Jersey.
- Margaretha, Citra dan Sianna Wirianto. (2007). *Analisis Karakteristik Demografis Konsumen Pengunjung Restoran Fast Food dan non fast Food di Surabaya*. Skripsi mahasiswa Universitas Petra Surabaya. [Online]. Tersedia: http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?submit.x=4&submit.y=13&submit=prev&page=2&qual=high&submitval=prev&fname=%2Fjiunkpe%2Fs1%2Fhot1%2F2007%2Fjiunkpe-ns-s1-2007-33402066-5659-fastfood-abstract_toc.pdf [11 Juli 2010].

- Rosy, Tita. *Analisis Diskriminan*. [Online]. Tersedia dalam http://daps/bps.go.id/file_artikel/65/analisis_diskriminan [23 Maret 2010].
- Santoso, Singgih. (2002). *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Saparita, Rachmini dan Yayu M. Zainar. (1997). *Analisis Diskriminan Sebagai Penentu Peubah Ciri Kelompok Populasi*. [Online]. Tersedia dalam <http://katalog.pdii.lipi.go.id/index.php/searchkatalog/downloadDatabyId/363/363.pdf> [23 Maret 2010].
- Sarwono, Jonathan. (2010). *Teori Analisis Multivariat*. [Online]. Tersedia dalam <http://www.jonathansarwono.info/mvariati/multivariat.htm> [23 Maret 2010].
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. (2006). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Pustaka setia.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supranto, J. (2004). *Analisis Multivariat Arti dan Interpretasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryanto. *Metode Statistika Multivariat*. Jakarta: P2LPTK.
- Wiki Answers. *What is five characteristic of fast food?*. [Online]. Tersedia: http://wiki.answers.com/Q/What_is_five_characteristics_of_fast_food [11 Juli 2010].
- Zyl, Maryke Karin van. (2008). *Characteristics and Factors Influencing Fast-food intake of Young Adult Consumers from Different Socio-Economic Areas in Gauteng, South Africa*. Thesis mahasiswa Stellenbosch University. [Online]. Tersedia: <http://etd.sun.ac.za/bitstream/10019/2690/2/Van%20Zyl%2c%20MK.pdf> [11 Juli 2010].